

SKRIPSI

**FLUKTUASI MUKA AIR TANAH DI P17-8S REKLAMASI
PASANG SURUT UNTUK TANAMAN PANGAN DI DESA
BANGUN SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

***WATER TABLE FLUCTUATION ON P17-8S TIDAL LOWLAND
RECLAMATION FOR FOOD CROP ON BANGUN SARI
VILLAGE TANJUNG LAGO SUBDISTRICT BANYUASIN
REGENCY SOUTH SUMATERA***



**ABDI WIGATI
05071281320038**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

ABDI WIGATI. “Water Table Fluctuation On P17-8S Tidal Lowland Reclamation For Food Crop On Bangun Sari Village Tanjung Lago Subdistrict Banyuasin Regency South Sumatera” (under advisory **Momon Sodik Imanudin and Bakri**).

Tidal swamp areas in South Sumatera is one of the areas that have the potential of natural and human resources that need to be develop. The purpose of this research were 1) knowing the factors that affect the water table fluctuation, 2) knowing and studying water table fluctuation in block tertiary, 3) can determine the appropriate cropping patterns based on water table and rainfall data.

The research was carried out on site reclaimed tidal lowland of Delta Telang II Bangun Sari Village Tanjung Lago Subdistrict Banyuasin Regency South Sumatera. Data will be presented in the form of tables and graphics.

The results showed that the condition advance water table in agriculture area fluctuate throughout the month. Water table fluctuation on Bangun Sari Village (P17-8S) influenced by rainfall, the distance channel and the channel conditions. Crop patterns in Bangun Sari Village was Rice – Corn, in December – March for rice crops, in June – September for corn crops, fallow temporarily occurs in April and October. Activities land clearing in May and November.

Keywords : tidal lowland, water table and crops patterns.

RINGKASAN

ABDI WIGATI. “Fluktuasi Muka Air Tanah di P17-8S Reklamasi Rawa Pasang Surut Untuk Tanaman Pangan Di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan” (Dibimbing oleh **Momon Sodik Imanudin dan Bakri**).

Daerah rawa pasang surut di Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah yang mempunyai potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang perlu dikembangkan. Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah 1) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi muka air tanah, 2) mengetahui dan mempelajari fluktuasi muka air tanah di petak tersier, 3) dapat menentukan pola tanam yang sesuai berdasarkan data muka air tanah dan data curah hujan.

Penelitian dilaksanakan di lokasi reklamasi rawa pasang surut Delta Telang II Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survai dan observasi lapangan. Data akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi muka air tanah dilahan pertanian berfluktuasi sepanjang bulan. fluktuasi muka air tanah di Desa Bangun Sari (P17-8S) dipengaruhi oleh faktor curah hujan, jarak dengan saluran dan kondisi saluran. Pola tanam di Desa Bangun Sari yaitu Padi - Jagung, pada Bulan Desember-Maret untuk tanaman padi, pada bulan Juni-September untuk tanaman jagung, bera terjadi pada bulan April dan Oktober. Kegiatan olah tanah dilakukan pada bulan Mei dan November

Kata kunci : lahan pasang surut, muka air tanah, dan pola tanam.

SKRIPSI

**FLUKTUASI MUKA AIR TANAH DI P17-8S REKLAMASI
PASANG SURUT UNTUK TANAMAN PANGAN DI DESA
BANGUN SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya**



**ABDI WIGATI
05071281320038**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**FLUKTUASI MUKA AIR TANAH DI P17-8S REKLAMASI
RAWA PASANG SURUT UNTUK TANAMAN PANGAN DI
DESA BANGUN SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

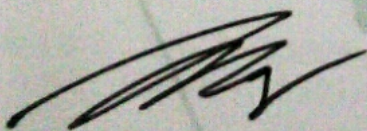
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

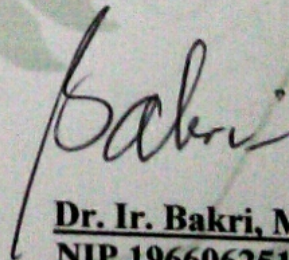
**Abdi Wigati
05071281320038**

Pembimbing I

**Indralaya, Februari 2018
Pembimbing II**



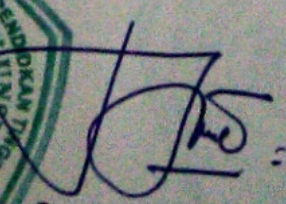
Dr. Momon Sodik Imanudin, S.P., M.Sc.
NIP 197110311997021006



Dr. Ir. Bakri, M.P.
NIP 196606251993031001

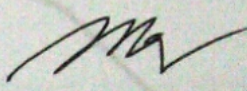
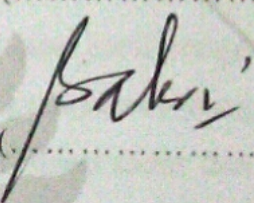
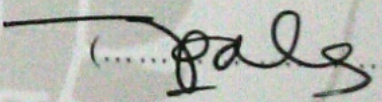
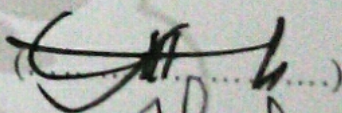
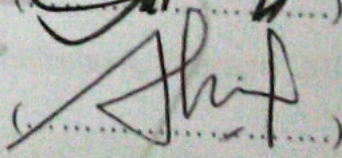
**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Fluktuasi Muka Air Tanah di P17-8S Reklamasi Rawa Pasang Surut Untuk Tanaman Pangan Di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan" oleh Abdi Wigati telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 9 Januari 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Momon Sodik Imanudin, S.P., M.Sc. Ketua
NIP 197110311997021006  (.....)
2. Dr. Ir. Bakri, M.P. Sekretaris
NIP 196606251993031001  (.....)
3. Dr. Ir. A. Napoleon, M.P. Anggota
NIP 196204211990031002  (.....)
4. Dr. Ir. Warsito, M.P. Anggota
NIP 196204121987031001  (.....)
5. Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T Anggota
NIP 196808291993031002  (.....)

Indralaya, Februari 2018
Ketua Program Studi
Agroekoteknologi



Dr. Ir. Munandar, M.Agr.
NIP 196012071985031005

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdi Wigati
NIM : 05071281320038
Judul : Fluktuasi Muka Air Tanah Di P17-8S Reklamasi Rawa Pasang Surut
Untuk Tanaman Pangan Di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung
Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam Skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya merupakan hasil pengamatan saya sendiri dan tidak sedang diajukan sebagai syarat gelar kesarjanaan yang sama ditempat lain. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Februari 2018



(ABDI WIGATI)

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Abdi Wigati dilahirkan di Tirta Kencana, Lampung pada tanggal 26 Mei 1995. Dilahirkan dari pasangan suami yang bernama Sunarno dan Suyatmi.

Penulis menjalani pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 03 Tirta Kencana pada tahun 2001 dan lulus pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 06 Tulang Bawang Tengah lulus pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 2 Prabumulih dan lulus pada tahun 2013.

Setelah menyelesaikan pendidikan di jenjang SMA, penulis melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Sriwijaya di Program Studi Agroekoteknologi melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), Fakultas Pertanian. Pada semester V (lima) penulis terdaftar sebagai mahasiswa peminatan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah menjadi asisten dosen pada matakuliah Irigasi dan Drainase, Agrohidrologi dan Fisika Tanah pada Tahun 2016-2017.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fluktuasi Muka Air Tanah di P17-8S Reklamasi Rawa Pasang Surut Untuk Tanaman Pangan Di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita kejalan yang benar.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan, doa, perhatian dan jerih payahnya serta semua hal yang terbaik yang telah diberikan kepada penulis.
2. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Robiyanto Hendro Susanto, M.Agr.Sc.(Alm) yang telah memberikan ilmu dan dedikasinya dalam penelitian serta selaku pembimbing pertama Bapak Dr. Momon Sodik Imanuddin, S.P., M.Sc selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis, dan selaku pembimbing kedua Bapak Dr. Ir. Bakri, MP. atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada dewan penguji : Bapak Dr. Ir. A. Napoleon, M.P, Bapak Dr. Ir. Warsito, M.P. dan Bapak Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T., yang telah banyak memberi saran dan masukkan guna penyempurnaan skripsi ini.
4. Semua Dosen dan Staf administrasi di Jurusan Ilmu Tanah dan Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama Penulis mengikuti perkuliahan.
5. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada rekan penelitian, rekan seperjuangan (Eko, Faisal, Lian, Bagus, Anggi dan Lisa) dan rekan-rekan di PUSDATA RAWA (Mbak Raudah, Mbak Tya, Ibu Mirna, Pak Amirul, Pak Agus dan Pak Een).

6. Terima kasih kepada para petani, ketua kelompok tani dan semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan pra penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran sangat diharapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Lahan Rawa Pasang Surut	4
2.2. Sifat Fisik Tanah	6
2.3. Sistem Jaringan Tata Air Rawa Pasang Surut	9
2.4. Fluktuasi Muka Air di Daerah Pasang Surut	11
2.5. Pola Tanam	13
2.6. Pengelolaan Air dan Pengaruh Tata Air Terhadap Waktu Tanam	13
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	16
3.1. Waktu dan Tempat	16
3.2. Alat dan Bahan	16
3.3. Metodologi Penelitian	16
3.4. Cara Kerja	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1. Kondisi Lokasi Penelitian	23
4.2. Karakteristik Iklim	25
4.3. Kondisi Sifat Fisik Tanah	26
4.4. Kondisi Jaringan Tata Air	30
4.5. Fluktuasi Muka Air di Petak Tersier	33
4.6. Keterkaitan Muka Air Tanah Terhadap Pola Tanam	36
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1. Kesimpulan	40

5.2. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pembagian Lahan Rawa Berdasarkan Tipe Luapan Airnya	5
Gambar 2. Skema Pengukuran Permeabilitas Metode Auger Hole	18
Gambar 3. Skema Pengukuran Permeabilitas Metode Auger Hole	18
Gambar 4. Skema Pengukuran Permeabilitas Metode Auger Hole	19
Gambar 5. Peta Reklamasi Delta Telang II	23
Gambar 6. Grafik Curah Hujan Kecamatan Tanjung Lago	25
Gambar 7. Saluran Primer	31
Gambar 8. Saluran Sekunder	31
Gambar 9. Saluran Tersier	32
Gambar 10. Saluran Kuarter	33
Gambar 11. Grafik Fluktuasi Muka Air Tanah	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Tekstur Tanah dan Permeabilitas Tanah	26
Tabel 2. Kondisi Warna Tanah	27
Tabel 3. Data Bobot Isi Tanah Dan Ruang Pori Total Tanah	29
Tabel 4. Pola Tanam di Desa Bangun Sari P17-8S	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lokasi Penelitian	45
Lampiran 2. Sketsa Pengambilan Data	46
Lampiran 3. Data Curah Hujan Bulanan Tahun 2007 – 2016	47
Lampiran 4. Data Curah Hujan Harian Kecamatan Tanjung Lago	48
Lampiran 5. Data Fluktuasi Muka Air Tanah	50
Lampiran 6. Contoh Perhitungan Permeabilitas Tanah di Lapangan	58
Lampiran 7. Kriteria Permeabilitas Tanah	60
Lampiran 8. Tabel Hasil Analisis BD dan RPT di Laboratorium	61
Lampiran 9. Data Permeabilitas di Lapangan	61
Lampiran 10. Persiapan Lahan Pada MT I	62
Lampiran 11. Tanaman Padi dilahan Pertanian	62
Lampiran 12. Kegiatan Usahatani Pada MT II Jagung	63
Lampiran 13. Pemasangan Alat di Lokasi Penelitian	65

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Daerah rawa pasang surut di Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah yang mempunyai potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia dalam batas-batas tertentu yang perlu dikembangkan. Dalam pengembangan sumberdaya alam tersebut tetap memperhatikan peningkatan fungsi dan potensinya secara serasi. Letak geografisnya menempatkan daerah rawa Sumatera Selatan pada posisi potensial dan strategis dalam hal pertanian, perdagangan dan industri, pengembangan wilayah, maupun pertumbuhan sektor-sektor unggulan baru (Susanto, 2010).

Pemanfaatan lahan rawa pasang surut untuk usahatani tanaman pangan banyak ditemui kendala. Kendala utama adalah ketersediaan air pada lahan usahatani yang sulit diperkirakan disebabkan lahan ini dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut. Salah satu teknologi yang dapat diterapkan di lahan pasang surut untuk budidaya tanaman padi atau jagung adalah pengelolaan air pada jaringan tata air mikro meliputi saluran saluran tersier, saluran kuarter dan saluran cacing (Susanto, 2003).

Daerah lahan pasang surut pantai Timur Pulau Sumatera, secara administrasi berada di Kabupaten Banyuasin, sedangkan secara hidrologis sangat di pengaruhi oleh pasang surut Sungai Musi, Sungai Telang, Sungai Sebalik, Sungai Saleh, Sungai Sugihan dan Sungai Kumbang serta beberapa anak-anak sungai lainnya. Delta Telang II merupakan lahan pasang surut yang termasuk pada tipologi B/C, yaitu lahan terluapi secara periodik pada pasang besar, permukaan tanah berada di atas muka air pasang terendah tetapi di atas muka air pasang tertinggi (Tilawah, 2011). Daerah ini mengalami dua kali musim tanam dalam setahun. Pada musim tanam I (MT I) tanaman utama yang diusahakan selama ini adalah padi yang ditanam pada musim penghujan. Dan pada musim tanam II (MT II) yang bertepatan pada musim kemarau tanaman yang diusahakan yaitu tanaman jagung (Pradana, 2014).

Pola tanam adalah pengaturan penggunaan lahan pertanaman dalam kurun waktu tertentu dalam satu areal dapat diatur menurut jenisnya. Ada pola tanam monokultur, yakni menanam tanaman sejenis pada satu areal tanam. Ada pola tanam campuran, yakni beragam tanaman di tanam pada satu areal. Ada pula pola tanam bergilir, yaitu menanam tanaman secara bergilir beberapa jenis tanaman pada waktu berbeda di areal yang sama (Mahmudin, 2008). Adapun tujuan dilaksanakannya penerapan pengaturan pola tanam adalah untuk memanfaatkan air irigasi, meningkatkan kestabilan kesuburan lahan, memotong siklus hidup hama atau penyakit dan organisme pengganggu tanaman (OPT), menambah peluang lapangan pekerjaan di pedesaan dan mengurangi resiko gagal panen.

Salah satu faktor yang harus dipertimbangkan adalah kondisi fisik tanah yang meliputi ketersediaan air, kedaan tanah, serta kondisi iklim dan cuaca. Komoditas yang akan diusahakan disesuaikan dengan kondisi fisik tanah yang tersedia. Hal ini dilakukan dengan harapan agar kegiatan usahatani dapat berjalan dengan baik.

Muka air tanah berfluktuasi sepanjang tahun, berdasarkan nilai muka air tanah kita dapat menentukan pola tanam yang paling sesuai yang dapat diterapkan di lahan usaha tani (Imanudin *et.al*, 2010). Status air di masing-masing petak petani ini pun dapat beragam yang disebabkan karena perbedaan kelembaban dan kedalaman muka air tanah. Ketersediaan data harian fluktuasi muka air tanah di petak sekunder dan tersier dapat membantu mengevaluasi status air (Imanudin *et.al*, 2009).

Lahan pasang surut memiliki potensi dan kendala oleh sebab itu pengembangan lahan rawa pasang surut memerlukan perencanaan, pengelolaan dan pemanfaatan lahan yang tepat. Lahan tersebut memiliki potensi yang baik untuk pertanian asal melalui pendekatan pengelolaan yang tepat. Perencanaan pengelolaan air yang tepat tentu memerlukan data status air tanah harian sehingga diperlukan monitoring data muka air tanah harian. Dinamika muka air tanah dibawah perakaran tanaman sangat besar pengaruhnya terhadap kadar kelembaban tanah. Untuk itu diperlukan suatu penelitian untuk melihat status air di lahan pertanian yang yang selanjutnya dapat disusun sebagai pola tanam yang tepat.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi muka air tanah.
2. Mengetahui dan mempelajari fluktuasi muka air tanah di petak tersier.
3. Dapat menentukan pola tanam yang sesuai berdasarkan data muka air tanah dan data curah hujan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andoko, A. 2002. *Budidaya Padi Secara Organik. Cetakan-I*. Penebar swadaya. Jakarta. BALITPANG. 1989. *Padi. Edisi Ke-2*. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Bakri, S., H.R. Japeni dan M. Salwani. 1993. *Pengembangan Intensifikasi Daerah Pasang Surut Di Provinsi Kalimantan Selatan*. Sekretariat Pembina Harian Bimas Provinsi Kalimantan Selatan. Banjar Baru.
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. 2017. *Data Curah Hujan Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin*. Kenten : Palembang.
- Djafar, Z.R. 2002. *Pengembangan Dan Pengelolaan (Manajemen) Lahan Rawa Untuk Ketahanan Pangan Berkelanjutan*. Badan Penelitian Nasional Manajemen Daerah Rawa Untuk Pembangunan Berkelanjutan. Palembang.
- Euroconsult. 1995. *Laporan Pemantauan Aspek-Aspek Hidrologi Makro : Proyek Pengembangan Pertanian Telang Dan Saleh, Komponen Pengembangan Drainase*. Integrated Irrigation Sector Project (IISP).
- Hairani, A., D. Nazemi dan Nurita. 2012. Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Rawa Pasang Surut Melalui Pengelolaan Lahan Dan Komoditas. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (BALITRA). *Jurnal Agrovivor*, Vol 5 No. 1, 2012: 52-57.
- Hanafiah, K.A. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Handala, B. 2014. *Studi Kondisi Sistem Tata Air Mikro Pada Petak Lahan Tersier 6-7 Desa Banyu Urip P17-6S Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan*. Praktek Lapangan (tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Hasanudin, D. 2015. *Kajian Sistem Tata Air Terhadap Pola Penggunaan Lahan Pertanian Di Delta Telang II Desa Bangun Sari Blok Sekunder P17-8S*. Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya
- Imanudin, M.S. 2002. *Laporan Survei Lapangan Bidang Iklim Hidrologi, Jaringan Tata Air Dan Sosial Infrastruktur, Daerah Reklamasi Rawa Pasang Surut Telang I, Sumatera Selatan*. Pusat Penelitian Manajemen Air Dan Lahan. Indralaya.
- Imanudin, M.S., Nova T. dan Rahardjo. 2004. Evaluasi Status Air Di Petak Tersier Dengan Konsep SEW-30 (Surflus Excess Water) Untuk

Pengembangan Tanaman Pangan Di Lahan Rawa Pasang Surut. *Makalah Disampaikan Pada Seminar Loka Karya Nasional Hasil Penelitian Dan Pengkajian Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi "Peran Teknologi Pertanian Dalam Meningkatkan Nilai Tambah Lahan Rawa Mendukung Pembangunan Daerah"*, Palembang 28 Juni 2004.

Imanudin, M.S. and R.H. Susanto 2007. Potensi Peningkatan Produktivitas Lahan Pada Beberapa Kelas Hidrotofografi Lahan Rawa Pasang Surut Sumatera Selatan. *Prosiding Kongres Ilmu Pengetahuan Wilayah Indonesia Bagian Barat*. Universitas Sriwijaya dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Palembang.

Imanudin, M.S., R.H. Susanto, M.E. Armanto dan S.M. Bernas. 2009. "Water Status Evaluation On Tertiary Block For Developing Land Use Pattern And Water Management Strategies In Acid Sulfat Soil Of Saleh Tidal Lowland Reclamation Areas Of South Sumatera". *Jurnal Agrivita Volume 32 No. 3, 2009:244-246*.

Imanudin, M.S., R.H. Susanto, M.E. Armanto dan S.M. Bernas. 2010. "Water Table Fluctuation in Tidal Lowland for Developing Agricultural Water Management Strategie". *Jurnal Trop Soils, Vol. 15, No. 3, 2010: 279-282*.

Khurniyati, I. 2011. *Karakteristik Jaringan Tata Air Dan Sistem Usaha Tani Di Desa Banyu Urip (P17-6S) Delta Telang II Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan*. Skripsi S1 (tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.

Mahmudin. 2008. Kajian Pola Tanam Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Produksi Dan Produktivitas Di Daerah Irigasi Batang Tongar Di Barat Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat. <http://perpustakaanandigitalitb.com>. 30 November 2016.

Ngudiantoro, H. Pawitan, M. Ardiansyah, M.Y.J. Purwanto, R.H. Susanto. 2009. Pemodelan Fluktuasi Muka Air Tanah Untuk Mendukung Pengelolaan Air Pada Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut Tipe A/B. *Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi, Volume 10, Nomor 2, September 2009, 92-101*.

Noor, M. 2001. *Pertanian Lahan Gambut : Potensi Dan Kendala*. Kanisius. Yogyakarta.

Pradana, G. W. 2014. Pengelolaan Air Pada Jaringan Tata Air Mikro Untuk Budidaya Tanaman Jagung MT I (Oktober-Januari) Lahan Pasang Surut Desa Mulya Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. *Skripsi S1* (tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya.

- Pusat Penelitian Tanah Dan Agroklimat. 2000. *Pedoman Pengamatan Tanah di Lapangan*. Dokumen Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Rajamuddin, U.A. 2009. Kajian Tingkat Perkembangan Tanah Pada Lahan Persawahan Di Desa Kaluku Tinggi Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *J. Agroland 16 (1) : 45 – 52, Maret 2009*.
- Sabur, A., Yanto, W. 2012. Pintu Klep Tahan Korosi Sebagai Pintu Pengatur Untuk Irigasi Pasang Surut. *Pertemuan Ilmiah HATHI Tema Optimasi Sarana Dan Prasarana Irigasi Dan Rawa*. Bandung.
- Sodiq, M.A. 2010. *Keragaman Kandungan Air Tanah Di Zona Perakaran Tanaman Jagung Akibat Fluktuasi Muka Air Di Lahan Rawa Pasang Surut Delta Saleh, Sumatera Selatan*. Skripsi S1 (tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Subagyo. 2006. *Lahan Rawa Pasang Surut. Dalam Karakteristik Dan Pengelolaan Lahan Rawa*. Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Sudana, W. 2017. *Potensi Dan Prospek Lahan Rawa Sebagai Sumber Produksi Pertanian*. Balai Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Bogor : Bogor.
- Sugeng, S. 1992. *Pengembangan Dan Pemanfaatan Rawa Di Indonesia. Prosiding : Seminar Nasional Pemanfaatan Potensi Lahan Rawa Untuk Pencapaian Dan Pelestarian Swasembada Pangan*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Susanto, 1994. Potensi, Kendala Dan Kepekaan Pengembangan Dan Pengelolaan Rawa Pasang Surut Untuk Pembangunan Yang Berkelanjutan. *Makalah Disampaikan Di PPLH-UNSRI Dalam Rangka Dies Natalis Unsri Dan Ulang Tahun Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya*. Indralaya.
- Susanto, R.H. 1997. Potensi, Kendala Dan Kepekaan Pengembangan Dan Pengelolaan Rawa Pasang Surut Untuk Pembangunan Berkelanjutan. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Dan Pengelolaan Sumber Daya Air Dan Lahan*. Pusat Kajian Pengelolaan Lahan Dan Air, UNSRI. Indralaya.
- Susanto, R.H. 1998. Water Status Evaluation In Tertiary And Secondary Blocks Of South Sumatera Reclaimed Tidal Lowlands Using The Hydrotopography And SEW-30 Concept. *Proceedings, Young Professional Forum – International Commission On Irrigation And Drainage Seminar*. Bali, Indonesia.
- Susanto, R.H. 2000. Manajemen Air Daerah Reklamasi Rawa Dalam Kompleksitas Sistem Usaha Tani. *Prosiding Pada Seminar KNI-ICID*, Bogor. November 2000.

- Susanto, R.H. 2003. *Masalah Kebakaran Dan Solusi Berkaitan Dengan Pengembangan Pertanian Di Areal Rawa/Gambut*. Puslit Manajemen Air Dan Lahan-Unsri, Palembang.
- Susanto, R.H. 2010. Pengembangan Dan Pengelolaan Daerah Rawa Untuk Pembangunan Berkelanjutan: Refleksi 25 Tahun Mengabdikan Untuk Indonesia Di Daerah Rawa. *Orasi Ilmiah*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Susanto, R.H. dan Purnomo. 1998. *Pengantar Fisika Tanah*. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Sutisna, D. 2011. *Studi Kedalaman Muka Air Tanah Dengan Tinggi Air Saluran Tersier Serta Beberapa Sifat Fisik Tanah Di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Sriwijaya Palm Oil Desa Gasing Kabupaten Banyuasin*. Skripsi S1. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Tilawah, A.O. 2011. *Kajian Beberapa Sifat Fisik Tanah Dan Jaringan Tata Air Di Lahan Rawa Pasang Surutn Desa Mulya Sari P17-5S. Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin*. Skripsi S1 (tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Wuriesylian. 2008. *Studi Karakteristik Jaringan Tata Air Dan Kondisi Pertanian Di Desa Telang Karya P8-11S Delta Telang I Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan*. Skripsi S1 (tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.